

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS ISI DAN
KEBAHASAAN TEKS DRAMA PADA SISWA
KELAS XI SMA N 1 PANTAI CERMIN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

AULIA HARIS NPM. 2002040025



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aulia Haris
NPM : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

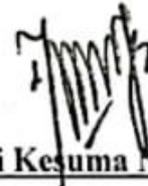
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

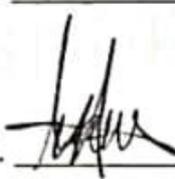
1. Dr. Isthifa Kemal, M.Pd

1.  28/8-2024

2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

2. 

3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

3. 

ABSTRAK

Aulia Haris, NPM. 2002040025. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024, Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran learning Cycle 5E siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian *Posttest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 1 yang berjumlah 33 siswa dan kelas XI MIA 2 yang berjumlah 28 siswa didalam penelitian ini menggunakan tes esai dengan teknik analisis data menggunakan standar deviasi, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variable menunjukkan nilai normalitas yang baik diatas nilai standar 0,05. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis pada uji *Independent Samples Test* diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,18$ dengan nilai df sebesar 59 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,18 > 1,67$). dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Learning Cycle 5E, Menganalisis Teks Drama

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Yang telah memberi rakmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah membimbing umatnya dari zaman yang gelap menuju terang benderang dan diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari dosen, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada **Allah SWT** atas segala kelancaran dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda dan Ibunda yang tercinta **Haris Muslim** dan **Ramayati** yang telah memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, dan mendidik. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan

rahmat serta karunianya kepada beliau. Dan tidak lupa pula peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr.Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis terkait proposal ini.
8. **Seluruh Staf Pengajar** pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Bapak Ahmad Husein, S.Pd., M.Si.** Selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Pantai Cermin

10. Saudara tercinta **Zulmi Fadli, Amalia Ulfa, Nurul Anggraini, Ade Sazwani**, Terima kasih atas do'a, bantuan, serta semangat selama ini, semoga selalu ada dalam satu keluarga yang saling menyayangi dan mengasihi dalam keadaan dan kondisi apapun.
11. Sahabat saya **Nurhatita**. Terima kasih karena senantiasa menemani, membantu, serta memberi semangat dalam setiap proses peneliti dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya **Ujik, Cacak, Sundari, Aidil, Ucup, Lanang, Tegar**, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang senantiasa diberikan dalam setiap proses peneliti selama ini.
13. Teman kelas saya **Tasya Nabila** dan **Nur Azizah**, Terima kasih atas segala semangat, bantuan, serta dukungan dalam perkuliahan juga dalam proses penulisan skripsi ini.
14. Teman kost, **Cindy, Namira, Putri, Dea**
15. Dan terakhir terima kasih kepada **Aulia Haris** atas segala proses yang selama ini dilalui. Terima kasih sudah bekerja keras sampai titik ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik serta saran bagi pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat pada pendidik dan juga pada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2024

Peneliti

Aulia Haris
NPM. 2002040025

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 5 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Kerangka Teoritis | 8 |
| 2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> | 8 |
| 2.1.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> | 9 |
| 2.1.3 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> | 10 |
| 2.1.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> | 10 |
| 2.1.5 Pengertian Model Pembelajaran | 11 |
| 2.1.6 Hakikat Teks Drama | 12 |
| 2.1.7 Isi Teks Drama | 13 |
| 2.1.8 Sruktur Teks Drama | 14 |
| 2.1.9 Kebahasaan Teks Drama..... | 15 |
| 2.2 Penelitian yang Relevan | 16 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 19 |
| 2.4 Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 23 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 25 |
| 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional | 26 |
| 3.5 Instrumen Penelitian | 27 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN | 34 |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 34 |
| 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian | 41 |
| 4.1.2 Pengujian Persyaratan Data | 42 |
| 4.1.3 Pengujian Hipotesis..... | 43 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 45 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2 Saran..... | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 51 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Pelaksanaan Penelitian..... | 24 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin | 25 |
| Tabel 3.3 | Kisi-Kisi Soal Instrumen | 28 |
| Tabel 3.4 | Aspek Penilaian Kemampuan Isi dan Kebahasaan Teks Drama | 29 |
| Tabel 3.5 | Penilaian Keterampilan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama | 30 |
| Tabel 4.1 | Data Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa Kelas Eksperimen..... | 35 |
| Tabel 4.2 | Descriptive Statistics | 36 |
| Tabel 4.3 | Rentang Nilai Kemampuan Siswa Mennganalisis Isi dan Kebahasaan Menggunakan Model Pembelajaran Leraning Cyle 5E | 36 |
| Tabel 4.4 | Data Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa Kelas Kontrol | 38 |
| Tabel 4.5 | Descriptive Statistics | 39 |
| Tabel 4.6 | Rentang Nilai Kemampuan Siswa Mennganalisis Isi dan Kebahasaan Menggunakan Model Pembelajaran Kontrol..... | 40 |
| Tabel 4.7 | Test of Normality..... | 42 |
| Tabel 4.8 | Independent Samples Test | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 21 |
| Gambar 4.1 Diagram data penilaian kelas eksperimen | 37 |
| Gambar 4.2 diagram data penilaian kelas control..... | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Silabus | 54 |
| Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen..... | 55 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol | 65 |
| Lampiran 4 Lembar Validasi | 69 |
| Lampiran 5 Profil Validator | 71 |
| Lampiran 6 Profil Observer | 72 |
| Lampiran 7 Kelas Eksperimen..... | 73 |
| Lampiran 8 Kelas Kontrol | 77 |
| Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran..... | 81 |
| Lampiran 10 Lembar K1 | 83 |
| Lampiran 11 Lembar K2..... | 84 |
| Lampiran 12 Lembar K3..... | 85 |
| Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal..... | 86 |
| Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal..... | 87 |
| Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal..... | 88 |
| Lampiran 16 Surat Pernyataan Tidak Plagiat | 89 |
| Lampiran 17 Surat Izin Riset | 90 |
| Lampiran 18 Surat Balasan Riset..... | 91 |
| Lampiran 19 Surat Keterangan | 92 |
| Lampiran 20 Surat Bebas Pustaka | 93 |
| Lampiran 21 Berita Acara Skripsi | 94 |
| Lampiran 22 Lembar Pengesahan Skripsi | 95 |

| | |
|---|----|
| Lampiran 23 Tabel Distribusi t (df = 41-80) | 96 |
| Lampiran 24 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi..... | 97 |
| Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup..... | 98 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menganalisis adalah bagian penting dalam kegiatan membaca karena dapat mengidentifikasi kesalahan dalam teks untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud penulis. Hal ini merupakan bagian integral dari keterampilan berbahasa dan menulis. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menganalisis adalah melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil terhadap proses penguraian, penelaahan, untuk memecahkan suatu masalah.

Teks drama adalah karya tulis yang berisi dialog antara karakter-karakter adegan, dan petunjuk panggung yang dirancang untuk dipentaskan di atas panggung atau dalam bentuk pementasan teater. Teks drama ditulis sesuai dengan isi dan kebahasaan teks drama. Kosasih (2012: 132) mengemukakan bahwa drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh berbeda dengan kehidupan sehari-hari. Jadi, drama adalah rekaan dalam bentuk adegan yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia drama adalah komposisi yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan.

Dalam menganalisis teks drama menuntut siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung untuk dapat meningkatkan kemampuan

mereka dalam menganalisis teks drama khususnya pada isi dan kebahasaan teks drama. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan dalam menganalisis teks drama terutama dalam menentukan isi dan kebahasaan teks drama karena kurangnya pemahaman pada materi teks drama terutama pada isi dan kebahasaan teks drama. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, siswa perlu memahami terlebih dahulu isi dan kebahasaan teks drama dan kemudian dapat menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Dalam melatih kemampuan menganalisis guru memiliki peran yang sangat berpengaruh. Peran guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat karena peran guru yang profesional. Guru perlu memiliki keterbukaan untuk menyesuaikan cara mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, serta perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Proses pembelajaran yang ada di sekolah haruslah menginspirasi yang melibatkan interaksi secara aktif antara guru dan siswa, serta menyediakan lingkungan yang sangat mendukung kemampuan dan keterampilan siswa dimana siswa merasa nyaman untuk bereksperimen, bertanya, dan bertukar pikiran. Salah satunya dalam penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat melibatkan interaksi secara aktif antara guru dan siswa. Memudahkan dalam pemahaman materi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kemampuan dan keterampilan siswa secara efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran di kelas diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran adalah model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu, memberikan arahan kepada perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar. Huda (2014) menyatakan model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda. Guru menggunakan model pembelajaran untuk menentukan langkah-langkah yang efektif dalam kegiatan mengajar. Dengan memilih model yang dapat membantu dalam proses pengajaran, model yang dipilih diharapkan mampu memberikan pengalaman yang menarik, meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar serta menciptakan interaksi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5 E*.

Model pembelajaran *Lerning Cycle 5E* adalah model yang dirancang untuk memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran, dengan memberikan pengalaman langsung yang bertahap. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konsep, memperkuat pemahaman, dan menegmbangkan penguasaan konsep melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Liana (2020) menyatakan model *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang terdiri fase–fase atau tahap–tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi–kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Adapun fase-fase siklus belajar adalah yaitu: engagement

(mengajak), exploration (eksplorasi), explanation (menjelaskan), elaboration (memperluas) dan evaluation (evaluasi).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin pada 16 Maret 2024. Peneliti menemukan kendala pada penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak menyimak guru saat guru menjelaskan materi. Pelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama sebenarnya sudah diajarkan akan tetapi hasilnya masih belum tercapai secara maksimal. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama karena siswa kurang tertarik dengan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama karena merasa jenuh dengan model yang digunakan sehingga siswa kesulitan dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5 E* terhadap Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu memahami isi teks drama kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

2. Siswa belum mampu memahami kebahasaan teks drama kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin
3. Siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di sebutkan sebelumnya, diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini untuk memberikan arah dan fokus yang jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *learning cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N1 Pantai Cermin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dia atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024
2. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas XI SMA N1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* oleh guru saat mengajar agar mampu meningkatkan siswa dalam kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama
2. Bagi guru, dapat memberikan banyak pilihan model pembelajaran yang pada saat mengajar di kelas agar proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi

3. Bagi peneliti, sebagai saran untuk memperluas pemahaman tentang model pembelajaran terbaru dan potensial digunakan sebagai subjek penelitian selanjutnya,
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkuat reputasi mereka sebagai lembaga pendidikan yang berinovasi pada peningkatan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Menurut Hanuscin & Lee (2008) Model *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada teori Piaget dan teori pembelajaran kognitif. Model *Learning Cycle “5E”* adalah model yang dikembangkan oleh Karplus dan Their pada tahun 1960. Dalam pelaksanaannya, terdapat 5 fase yang harus dilakukan yaitu engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation.

Menurut Liana (2020) model *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang terdiri fase–fase atau tahap–tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi–kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Adapun fase-fase siklus belajar adalah yaitu: engagement (mengajak), exploration (eksplorasi), explanation (menjelaskan), elaboration (memperluas) dan evaluation (evaluasi).

Menurut Marek (2008) dalam Wati et al (2021) model pembelajaran *learning cycle 5E* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahapan dan dapat mengondisikan siswa untuk menyelidiki.

Menurut Pratama et al.(2023) Pembelajaran *learning cycle 5E* ini dilandasi oleh pandangan konstruktivisme dari Piaget yang beranggapan bahwa dalam belajar pengetahuan itu dibangun sendiri oleh anak dalam struktur kognitif melalui interaksi dengan lingkungannya. Model ini dapat mengembangkan penguasaan konsep melalui pengalaman langsung yang bertahap dan bersiklus. Proses belajar

dimulai dengan eksplorasi penemuan konsep oleh siswa. Siswa kemudian memperkuat penguasaan konsepnya dengan menerapkan konsep tersebut untuk memecahkan masalah. Pemahaman suatu konsep menjadi dasar untuk mengeksplorasi fenomena lain atau untuk menemukan konsep baru, sehingga membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada teori Piaget dan pembelajaran kognitif. Model ini dirancang untuk memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran, dengan memberikan pengalaman langsung yang bertahap. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konsep, memperkuat pemahaman, dan menegmbangkan penguasaan konsep melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Dengan demikian, Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk merancang pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa.

2.1.2 Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Menurut Liana (2020) kelebihan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Lebih berpeluang untuk menyampaikan pendapat dan gagasan
3. Dapat menumbuhkan kegiatan belajar
4. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2.1.3 Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Selain kelebihan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* juga memiliki kekurangan. Menurut Shoimin (2014) dalam Kabanga' et al (2019) terdapat kekurangan adalah sebagai berikut:

1. efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran,
2. menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran,
3. memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi,
4. memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran

2.1.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Menurut Duran & Duran dalam Ma'arif et al (2020) terdapat fase atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *Learning Cycle 5E* sebagai berikut:

1. Pada fase Pada fase engagement, guru memberikan masalah untuk memotivasi siswa agar menciptakan rasa keingintahuan untuk belajar lebih.
2. Fase kedua yaitu fase exploration, pada fase ini siswa difokuskan bekerjasama dalam kelompok dan bertukar pikiran dengan temannya tentang permasalahan yang bersifat konkrit.
3. Fase ketiga yaitu explanation, fase ini siswa diberikan kesempatan untuk berargumentasi tentang gambaran pemahaman dari masalah yang telah didiskusikan pada tahap eksplorasi.

4. Fase keempat yaitu fase elaboration, pada fase ini siswa merancang model pemecahan masalah berdasarkan keterampilan atau konsep yang mereka peroleh.
5. Fase kelima adalah evaluation, pada fase ini guru mengamati pemahaman siswa dalam menerapkan konsep pada penyelesaian masalah

2.1.5 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Maknun & Kamila (2022) model pembelajaran merupakan bagian dari struktur pembelajaran yang luas cakupannya. Ini mencakup pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam suatu pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam model pembelajaran adalah sintaks, yang merupakan langkah-langkah standar dan harus diikuti ketika hendak mengimplementasikan suatu model pembelajaran.

Menurut Asyafah (2019) model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu: a) model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran,

Menurut Huda (2014) dalam Harefa et al. (2022) menyatakan “Model pembelajaran adalah sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk

membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau setting yang berbeda”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar gun mencapai tujuan tertentu, memberikan arahan kepada perancanag pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar.

2.1.6 Hakikat Teks Drama

Menurut Navera et al.(2022) teks drama adalah teks yang bermuatan kisah atau cerita yang dikemas melalui dialog untuk dibawakan melalui seni peran atau akting sehingga dapat menggambarkan cerita dan berbagai peristiwa yang disajikan dalam suatu pentas drama. menggambarkan cerita dan berbagai peristiwa yang disajikan dalam suatu pentas drama.

Begitu juga menurut Endraswara (2011:37) dalam Marisyah & Chairani (2023) mengemukakan, “Menulis teks drama adalah kesatuan teks yang membuat kisah”. Teks drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon, dalam teks tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan. Kisah kehidupan manusia dalam menulis teks drama dikembangkan dalam wujud dialog.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teks drama adalah bentuk tulisan yang mengisahkan cerita atau kisah melalui percakapan untuk dipentaskan diatas panggung melalui seni peran atau akting. Teks

drama membentuk sebuah narasi yang dinyatakan melalui percakapan dan adegan dalam pertunjukan panggung.

2.1.7 Isi Teks Drama

- **Unsur Teks Drama**

Unsur teks drama adalah komponen-komponen dasar yang membentuk struktur dan konten dari sebuah teks drama. Menurut Foresta et al (2022) unsur-unsur drama adalah sebagai berikut:

- **Tema dan Amanat**

Tema adalah pokok persoalan yang menjadi topik pemikiran pengarang yang akan disampaikan ke pembaca sedangkan amanat adalah pesan atau nilai moral yang terdapat dalam drama.

- **Tokoh dan Penokohan**

Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran dalam sebuah pementasan drama dan penokohan adalah cara penagarang dalam menampilkan karakteristik dari tokoh.

- **Alur dan Latar**

Alur adalah rangkaian peristiwa berdasarkan sebab akibat,yang menggerakkan jalannya cerita dan latar adalah aspek ruang dan waktu trjadinya suatu peristiwa.

- **Dialog**

Dialog adalah kata-kata yang diucapkan oleh seorang tokoh. Dialog digunakan untuk mengembangkan plot, mengungkapkan karakter, dan menyampaikan tema atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton atau

pembaca. Biasanya, dialog dalam teks drama ditandai dengan tanda kutip dan disusun dalam urutan yang mengikuti alur cerita.

2.1.8 Struktur Teks Drama

Struktur drama mengacu pada rangkaian unsur-unsur yang membentuk kerangka dasar yang membentuk teks atau naskah drama. Menurut Ratnasari & Ramadhan (2020) struktur teks drama adalah sebagai berikut:

- Prolog

Prolog adalah bagian awal dari sebuah teks drama, biasanya berupa paragraf pembuka sebelum dialog. Prolog memberikan konteks, latar belakang, atau informasi tambahan yang penting untuk memahami cerita yang akan dibawakan. Ini dapat berupa narasi, monolog, atau dialog pendek yang membuka drama. Prolog sering digunakan untuk menarik perhatian penonton dan menetapkan suasana yang mendominasi drama.

- Dialog

Dialog adalah berupa percakapan antar tokoh yang menghadapi masalah tersebut. Dialog digunakan untuk mengembangkan plot, mengungkapkan karakter, dan menyampaikan tema atau pesan yang ingin disampaikan. Dialog ditulis dengan tanda kutip dan disusun dalam urutan yang mengikuti alur cerita.

- Epilog

Epilog adalah paragraf yang terdapat pada bagian akhir dari sebuah cerita dalam teks drama yang berisi inti dari cerita. Epilog memberikan penutup bagi drama dengan menyampaikan penilaian atau kesimpulan akhir, memberikan kesimpulan akhir tentang tema atau pesan yang disampaikan dalam drama.

2.1.9 Kebahasaan Teks drama

Kebahasaan dalam teks drama merujuk pada penggunaan bahasa yang khas dan karakteristik dalam dialog. Hal ini mencakup penggunaan kata-kata, kalimat, dan struktur bahasa. Pertimbangan penggunaan bahasa dalam teks drama harus selalu dipertimbangkan sejalan dengan efek dramatis yang ingin ditampilkan oleh penulis drama.

Menurut Kurniawan (2019) kebahasaan dalam drama adalah sebagai berikut:

- Banyak”menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis). Contoh: *sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.*
- Banyak”menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Contoh: *menyuruh, menobatkan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.”*
- Menggunakan”kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Contoh: *merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami.”*
- Menggunakan”kata-kata sifat (*descriptive language*) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Contoh: *rapi, bersih, baik, gagah, kuat.*

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang memiliki hubungan yang kuat dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Penelitian yang relevan juga dapat merujuk pada penelitian yang sedang diteliti. Terkait hal tersebut penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal yaitu:

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan yang diteliti oleh Meilan Rahmah Denny Lubis, Yusni Khairul Amri, Rizal Manurung, (2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian ini adalah hasil penelitian aktivitas siswa mengalami peningkatan, diperoleh rata-rata nilai aktivitas siswa pada pertemuan I sebesar 65,15 %, pada pertemuan II diperoleh persentase nilai aktivitas sebesar 77,07 %. Rata-rata nilai aktivitas siswa pada pertemuan III sebesar 70,09 %, termasuk kategori aktif. Sedangkan pada pertemuan IV diperoleh persentase nilai aktivitas sebesar 72,66 % dan apabila dimasukkan ke dalam kriteria keaktifan siswa, aktivitas siswa ini termasuk kategori aktif. Secara menyeluruh apabila dirata-ratakan setiap siklusnya diperoleh hasil keterampilan menulis teks persuasi mengalami peningkatan dari 71,61 % (kategori cukup aktif) pada siklus I meningkat menjadi 71,37 % (kategori aktif) pada siklus II, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 9,76 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
2. Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa/I Kelas X SMK YWKA MEDAN Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang diteliti oleh Delfi Ragil Permata, Yusni

Khairul Amri, (2023). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model project based learning berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretest dan posttest yang dilakukan dengan rata-rata pretest 71,67, dengan nilai rata rata posttest sebesar 94,67 dan diperoleh Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil 0,05 ($P < 0,05$) dari maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA MEDAN.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa yang diteliti oleh Henny Dheana Putri dan Azhar Umar, (2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Cycle* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen *one-group pre-test post-test design*. Hasil dari penelitiansebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* ini menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 65 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sebesar

53,83, standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,060475, dan standar eror yang diperoleh sebesar 1,498. Kemudian hasil penelitian setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* hasil penelitiannya adalah bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 70. Perolehan data hasil tersebut setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* diketahui hasil rata-rata siswa dalam menulis teks persuasi setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah sebesar 81,16, standar deviasi sebesar 7,843659, dan standar eror sebesar 1,457.

Berkaitan dengan analisis dari peneliti, ada persamaan yang terdapat didalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang relevan terletak pada hasil dan materi. Pada jurnal pertama dengan materi Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning menunjukkan hasil keterampilan menulis teks persuasi mengalami peningkatan dari 71,61 % (kategori cukup aktif) pada siklus I meningkat menjadi 71,37 % (kategori aktif) pada siklus II, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 9,76 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan keterampilan menulis teks persuasi dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Pada jurnal kedua, dengan materi Kemampuan Menulis Teks Puisi menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil 0,05 ($P < 0,05$) dari maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada

siswa kelas X SMK YWKA MEDAN. Jurnal ketiga, dengan materi mata pelajaran Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan hasil yang menunjukkan rata-rata siswa dalam menulis teks persuasi setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah sebesar 81,16, standar deviasi sebesar 7,843659, dan standar eror sebesar 1,457.

2.3 Kerangka Konseptual

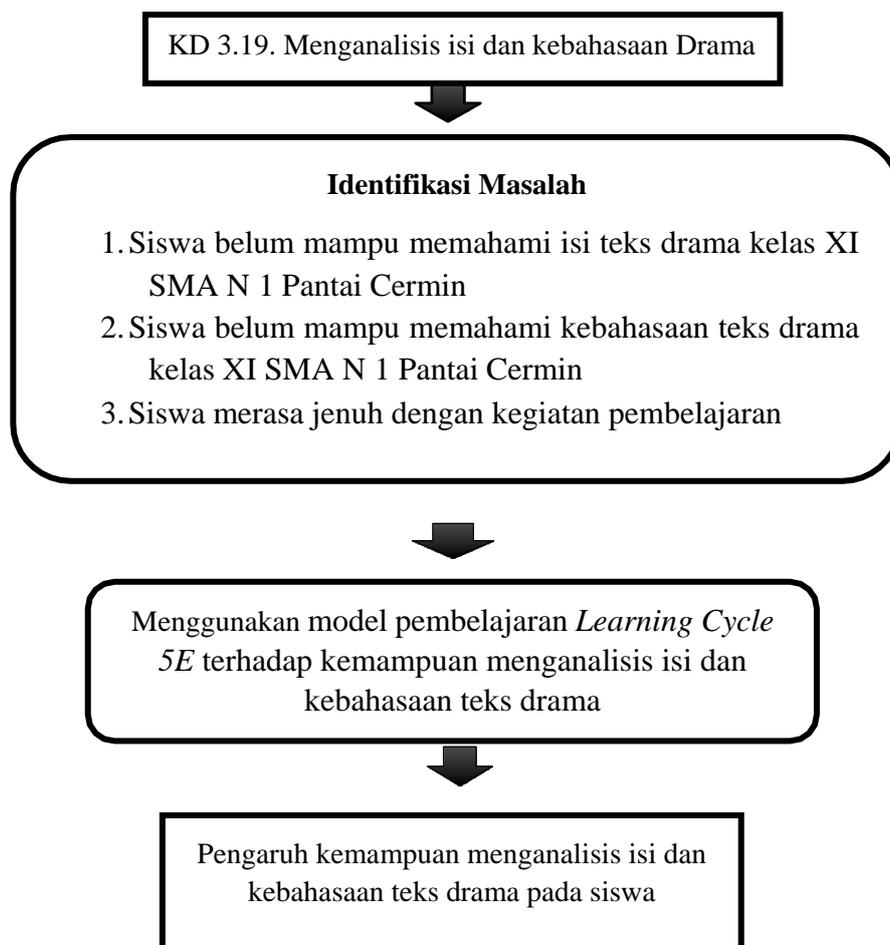
Kerangka konseptual adalah struktur logis yang disusun untuk menjelaskan variabel penelitian yang menjadi dasar bagi peneliti dalam menangani masalah penelitian. Model pembelajaran adalah cara penyajian materi yang mencakup semua aspek pembelajaran. Guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Teks drama adalah salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas XI SMA. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik saat belajar tentang isi dan kebahasaan teks drama karena kurangnya keberagaman model atau media yang digunakan guru. Ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai untuk menyampaikan materi tentang isi dan kebahasaan dalam teks drama.

Salah satu model pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Dengan menerapkan model ini, diharapkan siswa dapat benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Mengajar dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* memberikan kesempatan yang lebih

besar bagi siswa untuk aktif dalam memperhatikan masalah yang disajikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama merupakan tugas yang tidak mudah. Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, diharapkan pengetahuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan dalam teks drama dapat dapat ditingkatkan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian memiliki peran krusial dalam suatu penelitian, sehingga penelitian diharapkan mampu merumuskannya secara jelas. Hipotesis penelitian biasanya dibuat untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel apakah ada pengaruhnya atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_a : Adanya pengaruh penggunaan model *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin
2. H_o : Tidak adanya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian harus didasarkan pada metode yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh. Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang didasarkan pada teori.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian "*Posttest Only Control*". Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian eksperimen ini akan menerapkan desain tipe *Posttest Only Control*. Dalam desain ini, dua kelompok akan dipilih secara acak. Kelompok yang akan menerima perlakuan akan disebut sebagai kelompok eksperimen, sementara kelompok yang tidak menerima perlakuan akan menjadi kelompok control.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian memiliki signifikansi yang besar dalam memperoleh data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti harus secara cermat menentukan lokasi yang akan menjadi

lokasi penelitian bagi peneliti. Maka dari itu lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu:

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pantai Cermin yang beralamat di Jl. Mayjen H. T. Rizal Nurdin, No 01, Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode mulai dari tahap perencanaan hingga proses pengumpulan data, analisis, data penyusunan laporan akhir. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | |
|----|---------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|
| | | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Proposal | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan Proposal | | | | | | | |
| 5. | Penelitian | | | | | | | |
| 6. | Penulisan Skripsi | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N1 Pantai Cermin. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin berjumlah 198 yang terdiri dari 6 kelas. Lebih jelas diuraikan dengan table dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

| NO | Kelas | Jumlah |
|-----------|------------------|-----------------|
| 1. | XI MIPA 1 | 28 Siswa |
| 2. | XI MIPA 2 | 33 Siswa |
| 3. | XI MIPA 3 | 36 Siswa |
| 4. | XI IPS 1 | 34 Siswa |
| 5. | XI IPS 2 | 34 Siswa |
| 6. | XI IPS 3 | 33 Siswa |
| | Jumlah | 198 |

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merujuk pada sebagian objek yang digunakan sebagai dasar untuk membuat penjelasan atau menyimpulkan informasi tentang kelompok tersebut. Berdasarkan konsep teori tersebut, peneliti memilih sampel dari kelas XI MIPA 2 yang terdiri dari 28 siswa untuk menjadi kelas eksperimen, yang akan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, sedangkan kelas XI MIPA 1 yang terdiri dari 33 siswa dipilih sebagai kelas kontrol, yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengambilan sampel dilakukan melalui *random sampling*. Dimana pengambilan sampel yang akan dilakukan secara acak atau *random* tanpa memperhatikan strata yang nantinya terdapat dalam populasi

3.4 Variabel dan Defenissi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu:

1. Variabel Bebas (X_1): Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*
2. Variabel Terikat (X_2): Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjelasan yang mengartikan suatu konsep atau variabel tertentu dalam konteks penelitian yang memberikan arti yang spesifik untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Defenisi variabel dalam penelitian adalah:

1. Model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu, memberikan arahan kepada perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar.
2. Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada teori Piaget dan pembelajaran kognitif. Model ini dirancang untuk memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran, dengan

memberikan pengalaman langsung yang bertahap. Siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi konsep, memperkuat pemahaman, dan mengembangkan penguasaan konsep melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Dengan demikian, Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk merancang pengalaman belajar yang efektif bagi siswa.

3. Teks drama adalah bentuk tulisan yang mengisahkan cerita atau kisah melalui percakapan untuk dipentaskan diatas panggung melalui seni peran atau akting. Teks drama membentuk sebuah narasi yang dinyatakan melalui percakapan dan adegan dalam pertunjukan panggung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat, teknik, atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian atau sumber lainnya. Instrumen ini dirancang dan dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan pertanyaan penelitian.

Menurut Sekaran & Bougie (2016) dalam Ardiansyah et al (2023) instrumen penelitian meliputi angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti instrument penelitian berupa tes dalam bentuk esai. Tes yang diberikan berupa tes tulis. Beberapa aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Instrumen

| No | Indikator Soal | Bentuk Penilaian | Teknik | Nomor Soal |
|-----------|--|-------------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Tentukan Unsur teks drama tersebut yang mencakup: a.Tema dan Amanat b. Tokoh dan penokohan c.Alur dan latar d.Dialog | Tertulis Uraian | Tes | 1 |
| 2. | Tentukan struktur teks drama tersebut sesuai dengan urutan struktur teks drama! a.Prolog b.Dialog c.Epilog | | | 2 |
| 3 | Tentukan unsur kebahasaan teks drama tersebut! | | | 3 |

3.5.1 Indikator Penilaian

Pada penelitian ini Indikator penilaian dengan menggunakan lembar evaluasi siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin untuk menilai kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

| NO | Aspek | Indikator yang Dinilai | Skor |
|----|---|--|------|
| 1 | Isi Teks Drama 1. Unsur Teks Drama • Tema dan Amanat • Tokoh dan Penokohan • Alur dan Latar • Dialog | 1. Siswa dapat menganalisis unsur teks drama sangat tepat | 25 |
| | | 2. Siswa dapat menganalisis unsur teks drama dengan tepat | 20 |
| | | 3. Siswa dapat menganalisis unsur teks drama cukup tepat | 15 |
| | | 4. Siswa dapat menganalisis unsur teks drama kurang tepat | 10 |
| | | 5. Siswa dapat menganalisis unsur teks drama sangat kurang tepat | 5 |
| 2 | Struktur Teks Drama • Prolog • Dialog • Epilog | 1. Siswa dapat menganalisis struktur teks drama sangat tepat | 25 |
| | | 2. Siswa dapat menganalisis struktur teks drama dengan tepat | 20 |
| | | 3. Siswa dapat menganalisis struktur teks drama cukup tepat | 15 |
| | | 4. Siswa dapat menganalisis struktur teks drama kurang tepat | 10 |
| | | 5. Siswa dapat menganalisis teks drama sangat kurang tepat | 5 |
| 3 | Kebahasaan Teks Drama • Banyak”menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu • Banyak”menggunakan kata kerja yang | 1. Siswa dapat menganalisis kebahasaan teks drama sangat tepat | 25 |
| | | 2. Siswa dapat menganalisis kebahasaan teks drama dengan tepat | 20 |
| | | 3. Siswa dapat menganalisis kebahasaan teks drama cukup tepat | 15 |

| | | |
|----|---|--|
| | <p>menggambarkan suatu peristiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan”kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan • Menggunakan”kata-kata sifat (<i>descriptive language</i>) untuk menggambarkan tokoh | <p>4. Siswa tidak dapat menganalisis kebahasaan teks drama kurang tepat 10</p> <p>5. Siswa tidak dapat menganalisis kebahasaan teks drama sangat kurang tepat 5</p> |
| 3. | Keruntutan Penulisan | <p>1. Runtut teks drama dibuat sesuai dengan struktur dan isi dengan sangat tepat 25</p> <p>2. Runtut Teks drama dibuat sesuai dengan struktur dan isi dengan tepat 20</p> <p>3. Runtut Teks drama dibuat sesuai dengan struktu dan isi cukup tepat 15</p> <p>4. Runtut Teks drama dibuat sesuai dengan struktur da nisi kurang tepat 10</p> |
| | | <p>5. Runtut Teks drama dibuat sesuai dengan struktur dan isi sangat kurang tepat 5</p> |
| | | <p>Jumlah Skor Maksimal 100</p> |

Table 3.5
Penilaian Keterampilan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

| Rentang Nilai | Kategori |
|----------------------|-----------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup |
| 55-64 | Kurang |
| 0-54 | Sangat Kurang |

Pada instrumen penelitian ini menggunakan uji validasi. Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) dalam Sanaky (2021) validitas berhubungan dengan suatu peubahan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi dalam penelitian

menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Validasi dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Untuk menentukan validasi ini peneliti menjadikan salah satu dosen pendidikan bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd sebagai validator untuk menguji validasi dari instrument ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif yang melibatkan pengujian dan analisis data menggunakan perhitungan berupa angka-angka, serta menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan dibawah ini:

1. Menghitung skor mentah dari kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Menghitung nilai rata-rata, maximum, minimum dan standar deviasi variabel kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan perhitungan SPSS v 20. Uji Normalitas
3. Pengujian data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for windows.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : data berdistribusi normal jika $Sig (2-tailed) > 0.05$

H_a : data tidak berdistribusi normal jika $Sig (2-tailed) \geq 0.05$

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Memasukan data kelas eksperimen dan control pada data *view*
- b. Memilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *descriptive statistic*, kemudian klik *explore*
- c. Memasukan variabel data pada kotak *dependen list*, kemudian memilih *plots*.
- d. Pada *descriptive* secara otomatis sudah tercekis, selanjutnya lepaskan kembali ceklis tersebut.
- e. Pada *boxplots*, klik *none*, selanjutnya klik *normality plot with test*, lalu klik *continue* dan ok.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan t_o dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan $\alpha 0,05$ (5%). Dengan ketentuan tolak H_0 jika $t_o > t_{tabel}$ dan H_a diterima atau H_0 diterima jika $t_o < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

Analisis Independent Samples Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan:

1. Jika nilai $Sig (2-tailed) < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antar hasil belajar pada Pretest dan Posttest.
2. Jika nilai $Sig (2-tailed) > 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antar hasil belajar pada data Pretest dan Posttest.

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan program SPSS:

1. Memasukan data variabel/kelas eksperimen dan control pada data *view*
2. Pilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *compare means* kemudian klik *Paired Samples T test*
3. Selanjutnya pilih akan muncul kota dialog
4. Pindahkan data masing-masing variabel ke colum *Paired variabel*
5. Klik menu *option*, selanjutnya pada *confidences interval* diisi dengan 95%
6. Klik *Continou*
7. Lalu Ok

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk dapat memperoleh data hasil penelitian, , peneliti menggunakan esay tes dengan instrument tersebut diperoleh data variabel X1 dan X2. Variabel X1 adalah Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Variabel X2 adalah Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tahun pembelajaran 2023-2024.

Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini mengungkapkan informasi tentang nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan memberikan penilaian skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi.

1. Kemampuan Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

Kemampuan Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berikut ini:

Tabel 4.1
Data Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa Kelas
Eksperimen

| No. | Nama | Kriteria Penilaian | | | | Nilai Akhir |
|------------------|-------------------------|--------------------|---------------------|-----------------------|----------------------|--------------|
| | | Isi Teks drama | Struktur teks drama | Kebahasaan teks drama | Keruntutan Penulisan | |
| 1 | Adinda Zahra Arifa | 15 | 10 | 5 | 20 | 50 |
| 2 | Aji Firmansyah | 20 | 20 | 25 | 25 | 90 |
| 3 | Alfito Nahak | 23 | 25 | 20 | 20 | 88 |
| 4 | Alifa Nafisa Qori | 10 | 20 | 25 | 25 | 80 |
| 5 | Ardiansyah | 25 | 25 | 10 | 15 | 75 |
| 6 | Cut Irfa | 24 | 20 | 20 | 15 | 79 |
| 7 | Dewy Shella Pratama | 20 | 20 | 25 | 25 | 90 |
| 8 | Dilla Anggraini | 24 | 20 | 20 | 25 | 89 |
| 9 | Dwi Febriana | 20 | 25 | 20 | 25 | 90 |
| 10 | Chelse Marsyah C | 25 | 25 | 25 | 20 | 95 |
| 11 | Fitri Yanda | 20 | 20 | 5 | 20 | 65 |
| 12 | Ilham Habibi | 25 | 25 | 12 | 20 | 82 |
| 13 | Ismawati | 10 | 20 | 25 | 25 | 80 |
| 14 | Julia Sri Anggraini | 25 | 20 | 25 | 12 | 82 |
| 15 | Julianda Hirza | 25 | 25 | 10 | 20 | 80 |
| 16 | Fitri Ramadhani | 10 | 15 | 15 | 20 | 60 |
| 17 | Khairina | 25 | 20 | 15 | 10 | 70 |
| 18 | Leona Puspita Loka | 20 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 19 | M. Ramadan S | 20 | 20 | 20 | 20 | 80 |
| 20 | Mana Walsawa | 25 | 25 | 20 | 20 | 90 |
| 21 | MHD. Arif Abdillah | 25 | 25 | 13 | 20 | 83 |
| 22 | Naila Dinda Lutfia | 25 | 25 | 15 | 10 | 75 |
| 23 | Natasya Aulia Putri | 25 | 25 | 14 | 20 | 84 |
| 24 | Nolly Astriani | 20 | 25 | 25 | 25 | 95 |
| 25 | Ridha Nur Hidayah | 25 | 20 | 25 | 20 | 90 |
| 26 | Rizky Syahfitri | 25 | 25 | 15 | 10 | 75 |
| 27 | Safira Diniyati Saputri | 20 | 20 | 10 | 11 | 61 |
| 28 | Syafa Mawaddah | 25 | 25 | 25 | 20 | 95 |
| Jumlah | | | | | | 2.238 |
| Rata-rata | | | | | | 79,93 |

Berdasarkan data di atas Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* Tahun Pembelajaran 2023-2024 dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik di bawah ini:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kelas Eksperimen | 28 | 50 | 95 | 79.93 | 11.649 |
| Valid N (listwise) | 28 | | | | |

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data descriptive statistics di atas dapat dipahami bahwa dari 28 data siswa diperoleh nilai rata-rata 79.93 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 11,649. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 50. Hal ini dapat juga dikategorikan pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3

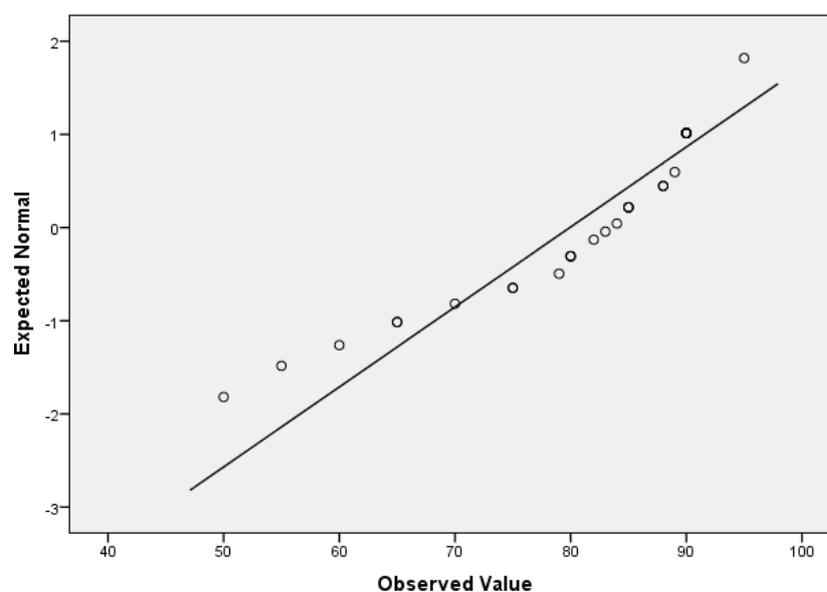
**Rentang Nilai Kemampuan Siswa Menganalisis Isi dan Kebahasaan
Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*
Kelas Eksperimen**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----|---------------|-----------|------------|---------------|
| 1 | 85-100 | 10 | 34,48 | Sangat Baik |
| 2 | 75-84 | 11 | 39,28 | Baik |
| 3 | 65-74 | 4 | 14,28 | Cukup |
| 4 | 55-64 | 3 | 10,71 | Kurang |
| 5 | 0-54 | 0 | 0 | Sangat Kurang |
| | Total | 28 | 100 | |

Berdasarkan tabel rentang nilai di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada siswa kelas

XI MIA 2 dengan kategori sangat baik berjumlah 10 siswa (34,48). Kategori baik berjumlah 11 siswa (39,28). Kategori cukup berjumlah 4 siswa (14,28). Kategori kurang berjumlah 3 siswa (10,71). Sedangkan dengan kategori sangat kurang berjumlah 0 siswa. Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada siswa kelas XI SMA N1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 pada kelas eksperimen. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram data penilaian kelas eksperimen



2. Kemampuan Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan

menggunakan model pembelajaran konvensional:

Tabel 4.4
Data Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa Kelas Kontrol

| No | Nama | Kriteria Penilaian | | | | Nilai Akhir |
|----|----------------------|--------------------|--------------------|------------------------|----------------------|-------------|
| | | Isi Teks Drama | Sruktur Teks Drama | Kebahasaaan Teks Drama | Keruntutan Penulisan | |
| 1 | Ade Usma Mayang Sari | 20 | 20 | 10 | 5 | 55 |
| 2 | Adianto | 25 | 20 | 15 | 5 | 70 |
| 3 | Ajeng Tri Kartika | 15 | 25 | 10 | 5 | 60 |
| 4 | Al Fanes Herliano | 15 | 20 | 10 | 5 | 50 |
| 5 | Alen Siahaan | 10 | 25 | 20 | 5 | 60 |
| 6 | Alfariji Akbar | 10 | 5 | 20 | 5 | 40 |
| 7 | Ayuni Safitri | 20 | 20 | 25 | 15 | 80 |
| 8 | Aliya Novi Ramadani | 10 | 15 | 15 | 20 | 60 |
| 9 | Cahaya Aulia | 15 | 10 | 10 | 20 | 55 |
| 10 | Dea Safira Aulia | 20 | 15 | 15 | 15 | 65 |
| 11 | Dita Wardany | 15 | 25 | 15 | 5 | 60 |
| 12 | Dwi Mawaddah | 15 | 15 | 20 | 5 | 55 |
| 13 | Erika Putri Samosir | 10 | 10 | 15 | 15 | 50 |
| 14 | Fira Sintia | 15 | 20 | 5 | 10 | 50 |
| 15 | Fitri Aulia Sari | 20 | 20 | 10 | 5 | 55 |
| 16 | Fitriah | 20 | 10 | 10 | 10 | 50 |
| 17 | Habibah | 10 | 5 | 5 | 20 | 40 |
| 18 | Hendra | 15 | 20 | 5 | 5 | 45 |
| 19 | Kia Kumalia | 20 | 5 | 20 | 20 | 65 |
| 20 | Usdawati | 15 | 20 | 10 | 5 | 50 |
| 21 | M. Maulana | 15 | 15 | 15 | 15 | 60 |
| 22 | Mahdi Mada Fikia | 10 | 20 | 15 | 25 | 70 |
| 23 | Nayla Icha Syahputri | 10 | 25 | 10 | 5 | 50 |
| 24 | Nila Amelia | 15 | 15 | 10 | 25 | 65 |
| 25 | Nurlita Tania | 15 | 20 | 5 | 25 | 65 |
| 26 | Puspita Sari | 15 | 20 | 5 | 5 | 45 |
| 27 | Riansyah | 5 | 5 | 20 | 10 | 40 |
| 28 | Rifaldo | 15 | 10 | 10 | 20 | 55 |

| | | | | | | |
|------------------|---------------------|----|----|----|----|--------------|
| 29 | Rinaldi Syahputra M | 10 | 10 | 15 | 15 | 50 |
| 30 | Rizkiah Manurung | 15 | 25 | 10 | 5 | 50 |
| 31 | Seventry Sitorus | 15 | 15 | 20 | 10 | 60 |
| 32 | Shandy Mannot M | 10 | 10 | 5 | 10 | 40 |
| 33 | Tantoni Moes S | 15 | 5 | 5 | 20 | 45 |
| Jumlah | | | | | | 1.810 |
| Rata-rata | | | | | | 54,85 |

Berdasarkan data di atas Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional Tahun Pembelajaran 2023-2024 dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik di bawah ini:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kelas Kontrol | 33 | 40 | 80 | 54.85 | 9.722 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

Sumber: Hasil pengujian SPSSv.20

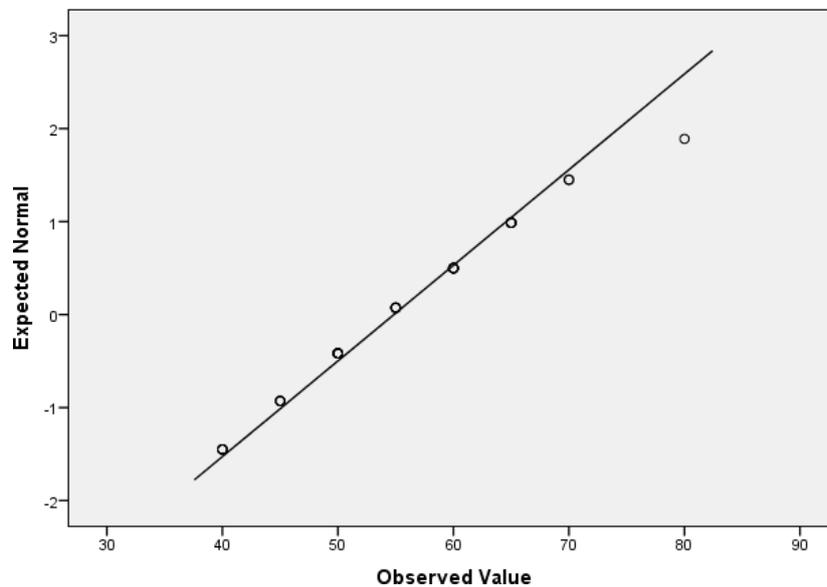
Berdasarkan data *descriptive statistics* di atas dapat dipahami bahwa dari 33 data siswa diperoleh nilai rata-rata 54.85 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas kontrol sebesar 9.722. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40. Hal ini dapat juga dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rentang Nilai Kemampuan Siswa Menganalisis Isi dan Kebahasaan
Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional
Kelas Kontrol

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----|---------------|-----------|------------|---------------|
| 1 | 85-100 | 1 | 3,03 | Sangat Baik |
| 2 | 75-84 | 1 | 3,03 | Baik |
| 3 | 65-74 | 5 | 15,15 | Cukup |
| 4 | 55-64 | 16 | 48,48 | Kurang |
| 5 | 0-54 | 10 | 30,30 | Sangat Kurang |
| | Total | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel rentang nilai di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI MIA 1 dengan kategori sangat baik berjumlah 1 siswa (3,30). Kategori baik berjumlah 1 siswa (3,03). Kategori cukup berjumlah 5 siswa (15,15). Kategori kurang berjumlah 16 siswa (48,48). Sedangkan dengan kategori sangat kurang berjumlah 10 siswa (30,30). Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI SMA N1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 pada kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram garis sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Data Penilaian Kelas Kontrol



4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Kecenderungan variabel data adalah arah yang muncul dari data penelitian yang dapat menunjukkan perubahan atau pergerakan tertentu dalam variabel yang diteliti. Kecenderungan variabel data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang mencapai 79,93 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol hanya 54,85. Selisih ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, model pembelajaran *Learning Cycle 5E* memiliki keunggulan sekitar 25,08 lebih tinggi dibandingkan model yang digunakan di kelas kontrol.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Pengujian persyaratan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi yang diperlukan untuk validitas hasil analisis. Berikut adalah pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan *kolmogrov-smirnov* (K-S). ketentuan dari uji normalitas, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala *ordinal* dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.7
Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------------------------|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil Kemampuan Menganalisis Siswa | Kelas Eksperimen | .183 | 28 | .068 | .871 | 28 | .063 |
| | Kelas Kontrol | .146 | 33 | .074 | .954 | 33 | .176 |

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Dasar pengujian :

- Jika nilai $(2\text{-tailed}) > 0,05$ (standartt uji), maka data variabel penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai $(2\text{-tailed}) < 0,05$ (standartt uji), maka data variabel penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengujian dengan *one-sample kolmogrov-smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui nilai. Sig (2-tailed) pada variabel Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada kelas eksperimen dengan nilai signifikan $0,068 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan $0,074 > 0,05$ kelas kontrol hal ini membuktikan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu data tersebut dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan penting untuk penelitian selanjutnya.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap

kemampuan menganalisis ini dan kebahasaan teks drama

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.8
Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|------------------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|--|
| | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| Hasil Kemampuan Menganalisis Siswa | .533 | .468 | 9.168 | 59 | .000 | 25.080 | 2.736 | 19.606 | 30.554 | |
| | | | 9.032 | 52.786 | .000 | 25.080 | 2.777 | 19.510 | 30.650 | |

Sumber: Hasil pengujian SPSS v,20

Dasar Ketentuan Pengujian :

1. Jika Nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen
2. Jika Nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen

Keputusan Hasil Uji :

Berdasarkan data uji *Independent Samples Test* di atas dapat diketahui bahwa Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5E* dan model konvensional, hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5E*.

Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,18. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan $df = 59$, diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,67 sementara nilai signifikansi (*2 Tailed*) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,18 > 1,67$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian data penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama Tahun Pembelajaran 2023-2024 dapat dijadikan pembahasan pada hasil penelitian sebagai berikut:

Menganalisis adalah bagian penting dalam kegiatan membaca karena dapat mengidentifikasi kesalahan dalam teks untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud penulis. Hal ini merupakan bagian integral dari keterampilan berbahasa dan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 dengan nilai rata-rata 79,93 Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 50.

Sedangkan untuk Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran konvensional tahun pembelajaran 2023-2024 dengan nilai rata-rata 54,85 selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40.

Bahwa Model pembelajaran adalah model pembelajaran adalah konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan tertentu, memberikan arahan kepada perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan kegiatan belajar Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama tahun pembelajaran 2023-2024 lebih baik dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih tinggi dibandingkan penggunaan model pembelajarann konvensional pada kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan

teks drama.

Hasil Penelitian menunjukkan pada uji hipotesis melalui uji *Independent Samples Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai bahwa diperoleh Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5 E* dan model konvensional, hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama oleh siswa menggunakan model *Learning Cycle 5 E*.

Pengaruh dari model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,18. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan $df = 59$, diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,67 sementara nilai signifikansi (*2 Tailed*) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,18 > 1,67$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 diperoleh nilai rata-rata 79,93 untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 11,649. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 50.
2. Kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin tahun pembelajaran 2023-2024 diperoleh nilai rata-rata 54,85. Untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas kontrol 9.722 Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 80 dan untuk nilai terendah adalah 40.
3. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama siswa kelas XI SMA N 1 Pantai

Cermin menunjukkan pada uji hipotesis melalui uji *Independent Samples Test*. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,18. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan $df = 59$, diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,67 sementara nilai signifikansi (*2 Tailed*) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,18 > 1,67$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin Tahun Pembelajaran 2023-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Model pembelajaran seperti *Learning Cycle 5E* dapat menjadi solusi yang efektif. Guru bahasa Indonesia diharapkan untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Berdasarkan temuan penelitian, kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama sangat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dengan memilih model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran yang bervariasi

sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas berpikir siswa dalam menganalisis teks drama

3. Pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama memberikan dampak positif dalam mengembangkan kreativitas berpikir. Oleh karena itu disarankan untuk memberikan perhatian sepenuhnya saat guru menjelaskan materi menganalisis, karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis teks drama dengan lebih baik.
4. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, selain dari penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Amri, Yusni Khairul, Meilan Rahmah Denny Lubis, Rizal Manurung. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1, 118-126, : <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.321>
- Amri, Yusni Khairul, Delfi Ragil Permata. (2023). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA/I KELAS X SMK YWKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 6(4). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Foresta, M., Hanafi, F., & Konisi, Y. (2022). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama “ Hidup Itu Komedi ” Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Buntao ' Toraja Utara. 7(1), 56–61.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Kabanga', T., Tulak, T., Buli, S., Keguruan, F., & Pengetahuan, I. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Pada Siswa Kelas IV SDN 101 Makale 4 Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Elementary Journal Vol*, 1(2), 41–50. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/ej/article/view/500>
- Kurniawan, E. kosasih &. (2019). *22 jenis teks & strategi pembelajarannya di SMAMA/SMK*.
- Kosasih, 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widtya

- Liana, D. (2020). Penerapan Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle 5e) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 007 Kotabaru Kecamatan Keritang. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.127>
- Ma'arif, A., Syaiful, S., & Hasibuan, M. H. E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 7(1), 32–44. <https://doi.org/10.24815/jdm.v7i1.15390>
- Maknun, L., & Kamila, H. (2022). Model Pembelajaran dalam Rangka Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Era New Normal pada Tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 684–691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2004>
- Marisyah, S., & Chairani, Z. (2023). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.36057/jips.v7i1.581>
- Navera, A., Purba, A., & Jambi, U. (2022). Penerapan Maksim Kesantunan Tindakan. *Jurnal Sastranesia*, 10(3), 11–24. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v>
- Pratama, A. R., Iswandi, I., Saputra, A., Hasan, R. H., & Arifmiboy. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 16–28.
- Putri, H. D., & Umar, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Pada Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 2(2), 168–180. <https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1699/1678>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ratnasari, L. L., & Ramadhan, S. (2020). Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerpen Siswa Kelas VIII. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa Indonesia*, 4, 169–177. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/7915>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D* (27th ed.). ALVABETA CV.

Wati, I., Koeshandayanto, S., & Ibrohim, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(8), 1218. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14949>

Lampiran 1

Silabus

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | IPK | Penilaian |
|--|--|---|--|---|
| 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | Drama: <ul style="list-style-type: none"> • Isi dan kebahasaan drama • Persiapan mementaskan drama • Pementasan drama | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi isi dan kebahasaan yang dibaca atau yang ditonton • Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya • Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain. | 3.19.1. Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja) |
| 5.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan | | | 4.19.1 Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya 4.19.2 Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain | Praktik (Penilaian praktik) |

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|----------------|-------------------------|
| Sekolah | : SMA N 1 Pantai Cermin |
| Mata pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : XI/Genap |
| Materi Pokok | : Teks Drama |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit |

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indicator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | 3.19.1.Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton |
| 4.19 Mendemostrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan | 4.19.1 Merancang pementasan dan medemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memerhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya 4.19.2 Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E*, dengan pendekatan saintifik dan TPACK. Tujuan pembelajaran di rincikan sebagai berikut:

1. Siswa mampu menentukan isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton
2. Siswa mampu menganalisis sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan

D. Materi Pembelajaran

- Isi dan kebahasaan teks drama

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model: *Learning Cycle 5E*

Pendekatan: Saintifik-TPACK

Metode: Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

a) Media

- Power Point
- LKPD

b) Alat

- Laptop
- Projektor
- Papan Tulis
- Spidol

G. Sumber Belajar

- Buku bahasa Indonesia kelas XI 2013 edisi revisi 2017

H. Langkah-langkah Pembelajaran

(2 x 40 menit = 80 menit)

| Kegiatan | Langkah Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Engagement (persiapan)</p> <p>Orientasi awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan ketua kelas untuk memimpin doa. • Mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi bersama siswa dengan mengingat kembali tentang pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pembelajaran yang akan dilaksanakan <p>Pemberian Acuan</p> | 10 menit |

| | | |
|-------------|---|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini • Memberitahukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator pada pertemuan yang berlangsung • Guru membagi siswa menjadi berkelompok terdiri dari 5-6 orang | |
| Inti | <p>Explorasi (membaca)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok untuk menganalisis isi dan kebahasaan yang terdapat pada teks drama • Mengamati teks drama yang dibaca • Guru menugaskan siswa menentukan topik permasalahan yang ada pada teks drama • Siswa mengamati topik permasalahan yang telah ditemukan • Siswa bertanya jawab mengenai isi dan kebahasaan teks drama • Menemukan isi dan kebahasaan yang terdapat pada teks drama <p>Eksplanasi (penjelasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat arahan guru untuk menganalisis isi dan kebahasaan pada teks drama • Guru membimbing, mengawasi, dan memonitoring kegiatan diskusi kelompok <p>Elaborasi (penerapan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersentasikan hasil diskusi mengenai menganalisis isi dan kebahasaan yang terdapat pada teks drama • Kelompok lain memberikan komentar kepada tim penyaji | 60 menit |

| | | |
|----------------|--|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan diskusi mengenai menganalisis isis dan kebahasaan yang terdapat teks drama | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran dan tugas untuk pertemuan selanjutnya • Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam | 10 enit |

I. Penilaian Kegiatan

1. Penilaian pengetahuan : Penugasan Lembar Kerja (LKPD)
Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

2. Sikap : Spiritual dan sosial
3. Keterampilan : Tes tertulis

Mengetahui

Peneliti


Aulia Haris
2002040025

Pantai Cermin, Maret 2024

Guru Mata Pelajaran


NurAinun S.Pd
NUPTK:3756-7606-6330-0032

Diketahui Oleh

Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin,



AHMAD HUSEIN, S.Pd., M.Si.
NIP. 196906102008011001

Tes Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas di lembar tes yang telah diberikan!
2. Baca dan pahami teks drama dengan judul “Si Momon Jagoan Kebon Sari”
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks drama berikut ini!

“Si Momom Jagoan Kebon Sari”

Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah berani dari kota Malang. Ia bernama Si Momon. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. Orang sana menamakannya Desa Kebon Sari. Di desanya pula ia dikenal sebagai jagoan silat. Tak segan ia membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Namun, sejak Desa Kebon Sari didatangi oleh Sekutu, sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dengan Bule–bule Sekutu. Sampai pada suatu hari, datanglah Menir dengan kedua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari makan siang.

Menir: “Ayo kita mengisi perut di warung itu!” (sambil menunjuk warung pinggir jalan)

Maria dan Lala: Ok, Pa! Let’s Goo! (Mereka pergi ke kedai makan Emak Pitung)

Menir: “Di sini kalian orang makan apa?”

Emak: “Disini makanan ndeso, Tuan Menir.”

Menir: “I pesan yang itu, itu, dan itu.” (sambil menunjuk banyak makanan di depannya)

Emak: “Sebentar tuan Menir kulo pundutke rumiyin nggih!”

Menir dan rombongannya memakan makanannya dengan lahap. Tapi setelah selesai makan, Menir dan rombongannya hendak pergi dengan seenaknya tanpa membayar. Dan... terjadilah keributan.

Emak: "Ehhh... Menir, makanannya belum dibayar, piye se nyludur ae!"

Menir: "You memerintah I? You orang tidak tau I ini siapa?" (mengacungkan jari telunjuk ke arah emak)

Emak: "Bukan begitu, Tuan Menir, bukannya saya mau memerintah Tuan Menir... tapi memang begitu seharusnya... siapa yang membeli harus membayar."
 Menir: "You tidak menghormati I!" (sambil menggebrak meja)
 Momon: "Kurang asem!" (Datang dengan emosi dan langsung menggebrak meja)
 Maria: "Who are you?"
 Dudung: "Kenalin, neh, sohibku, my brotherhood, Si Momon." (sambil menepuk pundak Momon)
 Menir: "Maksud You apa? Beraninya you sama I!"
 Momon: "Lha, koen Sopo?! (sambil menempelkan jari yang di bentuk L) Beraninya ganggu emak dan buat keributan disini."
 Menir: "I yang berkuasa disini!"
 Momon: "Ngaku-ngaku" (sambil meringis)
 Menir: "You orang banyak omong. Pengawal...!!!! Habisi dia!!!" (sambil menunjuk Momon)
 Pengawal: "Baik, Tuan."

(Perkelahian dimulai.... Dan akhirnya si momon lah yang menang, dan Menir pulang dengan muka masam)
 (Dirumah Menir)

Maria: "Siapa dia papa? Menyebalkan sekali" (dengan muka melengos)
 Lala: "Yeah, Who's that?"
 Pengawal: "Banyak yang bilang dia jagoan di kota Malang."
 Keesokan harinya Maria dan Lala sedang berjalan-jalan di taman. Tak sengaja

Maria bertemu dengan Si Momon. Maria dan Si Momon Pun saling memandang dari kejauhan dan pada saat itulah muncul benih-benih cinta diantara mereka berdua.

Si Momon: "Hai nona, nona cantik... ngapain disini?"
 Maria: "Sedang jalan-jalan." (tersenyum dan tersipu malu)
 Lala: "Iya, kita orang lagi cari udara segar. Sister I mau kesana dulu ya, mau lihat topeng monyet!"
 Maria: "Iya, jangan jauh jauh"
 Si Momon: "Nona cantik... bolehkah kakang Momon menemani nona berkeliling desa Kebon Sari ini?"
 Maria: "Of Course." (sambil mulai berjalan)
 Akhirnya merekapun berjalan-jalan sambil berbincang-bincang. Tak disangka si pengawal melihat mereka berdua... buru-burulah si pengawal pulang dan melaporkan kejadian itu pada si Tuan Menir.
 Pengawal: "Meniiiiiiiiiiii... Nona Maria sedang berjalan dengan mesranya bersama si Momon di desa"
 Menir: "What over dongkrak!" (kaget dan melotot karena marah)
 Pengawal: "Idiiiihhh lebai gila" (sambil berbisik)
 Alhasil Menir marah dan menyuruh pengawal untuk membawa Maria pulang.

Menir: "Apa kamu bilaaangggg???? Yang bener???"
 Pengawal: "Iya... Suwer deh... takewer-kewer."
 Menir: "Ayo kita kesana... kalau you orang bohong ke I. I hajar you orang!!!"
 Pengawal: "Baa.. baik tuan."
 (langsung berlari menghampiri Maria Di taman...)
 Menir: "Mariaaa!!! (sambil berteriak) What are you doing???" Pengawal seret Maria pulang."
 Pengawal: "Nona, Nona Maria... disuruh segera pulang oleh Tuan, Eh Papa Menir, Eh... Tuan Menir papa Nona." (sambil menarik tangan Maria dan diseret pulang).
 Maria: "What? Apa-apaan ini papa... I don't want to go home...!!!
 Mooooo.....Mooooonnnnnnn.....!!!!!"
 Si Momon: "Mariaaaaaaaa!"
 Lala: "Papa jangan kejam sama sister, kasihan dia."
 Menir: You, juga pulaaang... cepat (bentak Menir)
 Si Momon: Bapak apa itu suruh babunya seret-seret anaknya... Bapak apaan itu? Gak genah blasssss.
 Menir: Heh Mon. Maria tu anak-anak gue... keluarga gue... terserah gue dong mau gue apain.(Berbalik dan berjalan pulang)
 Si Momon: Dasar Menir... awas. Besok tak parani kowe... tak cegat... tak begal... pokok e ati-ati..! (berteriak sambil menunjuk-nunjuk ke arah Menir yang berjalan pergi. Setelah itu di rumah Menir ... Menir yang merasa kesal sekaligus takut akan ancaman Si Momon, menyuruh pengawal untuk mengadakan Sayembara untuk menangkap si Momon dan membawanya ke hadapan Menir untuk dibunuh. (Pengawal menyebarkan selebaran Sayembara untuk menangkap Si Momon.)
 Sampailah selebaran itu di tangan dudung.
 Dudung: Barang siapa yang bisa menangkap si Momon akan mendapat hadiah yang sangat besar dan berharga. (Membaca selebaran sambil minum kopi di kedai Emak)
 Dudung: "Hmmm... kereeeennnn... lumayan juga nih hadiah sayembaranya. Gimana kalau aku aja yang jebak tuh Momon.
 Emak: "Opooo????? Momon ikuloh koncomu... kok Iso Isonne... Mikir Opo????? Nangkep Momon?????"
 Dudung: "Alahhh... Ra sah ikut campur deh, Mak!!!" (tidak menghiraukan dan berjalan keluar kedai)
 Dudung pun pergi berjalan menuju kediaman si Menir. Sedangkan Emak yang mengetahui niat buruk si Dudung langsung memperingatkan si Momon.
 Emak: "Momoon. Anakku sing Ganteng. Ati-ati sama si Dudung. Sekarang dudung ke rumah Menir untuk mendapatkan hadiah sayembara dari Menir. Sayembara untuk menangkapmu...!!!
 Si Momon: "APAAAA?!!! TIDAKKKK!!!!!!!!!"
 Emak: "Wes tooo... Ojo Lebay!!!"
 Si Momon: "Yang Bener?"
 Emak: "Enelannn!"
 Si Momon: "Ciyuuus???"
 Emak: "Hu'um"
 Si Momon: "Mi apa?"

Emak: "Momonnnn... wong tuwo diguyoni. Pokok sing ati-ati lho, Le!"
 Si Momon: "Enggih, Mak... Emakku sayang." (sambil berjalan pergi) (sambil berpikir) "Apa iya si Dudung tega... diakan sohibku"
 Di rumah Menir
 Baksound: Bob Marley "Greatest".
 Menir dan pengawalnya sedang berbincang-bincang.
 Dudung: "Meniiirr"
 Pengawal: "Heh... Ngapain kesini?"
 Dudung: "Eh gak usah nyolot kali...Bilangin tuh ke bosmu, ini Dudung minta hadiah"
 Menir: "WHAT?Apa? Sini-sini duduk dulu. Maksud You orang apa?"
 Dudung: Saya tau kelemahannya Si Momon...! Hahahaha
 Menir: "Apa?"
 Dudung: Weittss... tunggu dulu... Mana dulu hadiahnya...!!!
 Menir: Okedeh... Pengawal, ambil hadiahnya.
 Pengawal: "Baik tuan!!!"(mengambil hadiah dan memberikan ke si Dudung)
 Menir: "Sekarang beritau I, apa kelemahan si Momon?"
 Dudung: "Kelemahan si Momon adalah... ditembak dengan peluru Emas"
 Menir: "Peluru Emas... hahahaha "
 Kemudian Si Menir menyuruh Pengawalnya menangkap si Momon dan dibawa ke lapangan.
 Menir: "Heh, you orang bawa si Momon ke lapangan sekarang"
 Pengawal: "Siap, Tuan Menir." Kemudian, pergilah pengawal dan membawa si Momon ke lapangan.
 Si Momon: "Lepasin, Mau dibawa kemana aku?"
 Pengawal: "Diam aja,ikut aja" Nih... kita udah sampe!!!(berjalan mendekati Menir yang menunggu dari tadi)
 Menir: "Eh, Momon, gara-gara you bikin I marah. I akan bunuh you dengan tangan I. HAHAHAAAAHA!!!!
 (Maria datang)
 Maria: "No Papa... Jangan...!" (sambil menangis dan memohon kepada papanya agar si Momon di lepaskan.)
 Si Momon: "Sudahlah Maria, Jangan disitu" (menyuruh maria menyingkir)
 Lala: (Menarik Maria) "Sudahlah suster, ayo menyingkir, dengarkan apa kata Momon. Eh you... tolong bantu I untuk menarik Maria" (Menyuruh Dudung)
 Dudung: "YaDeeeehh!!!"
 Maria: "HELP ME!!! Pleasee!!!"
 Menir: (Membidik Si Momon)
 Si Momon: "Ayo tembak!!"
 Menir: "Rasain, nih!" (Menarik Pelatuk dan menembak)
 Si Momon: (Menghindar dengan slow Motion) "Hahahaha, Nggak kena 'kan? Gak tau apa, nih, jurus namanya Kodok melompat dari bahaya."

Menir yang kesal akhirnya mengganti pelurunya menjadi peluru emas, Dia membidiknya lagi.

Menir: "Nih, I kasih you peluru emas I." (mengarahkan pistolnya lagi kea rah Momon.)

Maria: "NOOOO MOOOMOOOONNN"

Momon: (Terjatuh ke tanah dan merasakan kesakitan karena terkena tembakan Menir)

Maria: "MOOOOMOOOONNNNN!!!!!!!" (Berlari menghampiri Momon sambil menangis)

Momon: "Maria...."

Maria: "Iya, Momon."

Momon: "I lup You, Maria."

Maria: "Oh tayangggg... I Luph You tooo Beibh..!!"

(Saat Si Momon sedang merasakan kesakitan, Dudung sangat menyesal dan dia langsung merebut pistol yang ada pada pengawal lalu dia langsung menembak ke arah Menir)

Dudung: (Merebut dan menembak Menir)Meniirrrrrrr!!

Dan akhirnya peluru itu menancap tepat di dadanya Si Menir. Menirpun tidak selamat,dan akhirnya meninggal. Dan pada akhirnya berkat perjuangan Momon. Mereka hidup dengan tentram dan bahagia. Hidup saling berdampingan.... Maria memutuskan tetap tinggal di Desa KebonSari dan menikah dengan Si Momon. Dan Adiknya Lala kembali ke Negeranya...

SOAL:

1. Tentukan unsur teks drama tersebut yang mencakup :
 - a. Tema dan Amanat
 - b. Tokoh dan Penokoan
 - c. Alur dan Latar
 - d. Dialog

2. Tentukan sruktur teks drama tersebut sesuai dengan urutan struktur teks drama!
 - a. Prolog
 - b. Dialog
 - c. Epilog

3. Tentukan unsur kebahasaan teks drama tersebut!

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELJARAN
(RPP)**

| | |
|----------------|-------------------------|
| Sekolah | : SMA N 1 Pantai Cermin |
| Mata pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : XI/Genap |
| Materi Pokok | : Teks Drama |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit |

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indicator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.19. Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton | 3.19.1.Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton |
| 4.19 Mendemostrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan | 4.19.1 Merancang pementasan dan medemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memerhatikan tata panggung, kostum, tata music, dan sebagainya 4.19.2 Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan siswa menganalisis isi dan kebahasaan teks drama
2. Melalui penugasan siswa dapat memerhatikan isi dan kebahasaan teks drama

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks drama
2. Isi teks drama
3. Kebahasaan teks drama

E. Metode/Model Pembelajaran

- Metode : diskusi, Tanya jawab, dan penugasan
- Model : Ceramah/konvensional

D. Bahan ajar dan sumber

- Buku bahasa Indonesia kelas XI 2013 edisi revisi 2017

E. Kegiatan Pembelajaran

(2x 40 menit = 80 menit)

| Kegiatan | Langkah Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran 2. Guru mengabsen kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai 4. Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai isi dan kebahasaan teks drama 2. Guru bercerita mengenai contoh dari isi dan kebahasaan teks drama 3. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai isi dan kebahasaan isi dan kebahasaan 4. Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis isi dan kebahasaan teks drama | 60 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk membuat contoh serta menganalisis isi dan kebahasaan teks drama 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran | 10 menit |

F. Penilaian Kegiatan

1. Penilaian pengetahuan : Penugasan Lembar Kerja
2. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

3. Sikap : Spiritual dan sosial
4. Keterampilan : Tes tertulis

Mengetahui

Peneliti


Aulia Haris
 2002040025

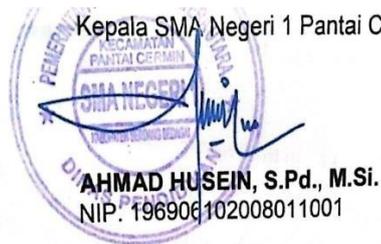
Pantai Cermin, Maret 2024

Guru Mata Pelajaran


Nur Ainun S.Pd
 NUPTK:3756-7606-6330-0032

Diketahui Oleh

Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin,


AHMAD HUSEIN, S.Pd., M.Si.
 NIP. 196906102008011001

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin.

Peneliti : Aulia Haris

NPM 2002040025

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Validator : Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian

Bapak/Ibnu terhadap soal dengan skala penilaian sebagai berikut:

1 = tidak layak

2 = kurang layak

3 = cukup layak

4 = layak

5 = sangat layak

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian soal dengan indicator yang akan dicapai. | | | | ✓ | |
| 2. | Kesesuaian soal dengan indicator ranah kognitif | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|---|
| 3. | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal | | | ✓ | | |
| 4. | Kejelasan maksud dari soal | | | ✓ | | |
| 5. | Kemungkinan soal dapat terselesaikan | | | | | ✓ |
| 6. | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia | | | | | ✓ |
| 7. | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda | | | | | ✓ |
| 8. | Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami | | | | ✓ | |

Saran:

.....

.....

.....

.....

Medan, 7 April 2024

Validator



Dr. Charles Butarbutar, M.Pd.

Lampiran 5

PROFIL VALIDATOR

| | |
|---------------------|---|
| Nama | CHARLES BUTAR-BUTAR |
| Jenis Kelamin | Laki-laki |
| Tempat mengajar | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |
| Program Studi | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Pendidikan Terakhir | S3 |
| Status Aktif | Aktif |
| Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| Status Ikatan Kerja | Dosen PNS DPK |

| No | Perguruan Tinggi | Gelar Akademik | Tanggal Ijazah | Jenjang |
|----|----------------------------------|----------------|----------------|---------|
| 1. | Universitas Negeri Medan | Drs | 1990 | S1 |
| 2. | Universitas Pendidikan Indonesia | M.Pd | 1996 | S2 |
| 3. | Universitas Sumatera Utara | Dr | 2017 | S3 |

Lampiran 6**PROFIL OBSERVER**

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | NURAINUN |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Tempat, Tanggal Lahir | Kota Pari, 24-April-1982 |
| Pendidikan Terakhir | S1 Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Satatus | NON PNS |
| NUPTK | 3756-7606-6330-0032 |
| Alamat | Desa Naga Kisar, Dusun I, Kecamatan Pantai cermin |

Lampiran 7 Kelas Eksperimen

Nama : Dewy Shella Pratama
 ku : XI MIA 2

Tes Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas di lembar tes yang telah diberikan!
2. Baca dan pahami teks drama dengan judul "Si Momom Jagoan Kebon Sari"
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks drama berikut ini!

"Si Momom Jagoan Kebon Sari"

Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah berani dari kota Malang. Ia bernama Si Momom. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. Orang sana menamakannya Desa Kebon Sari. Di desanya pula ia dikenal sebagai jagoan silat. Tak segan ia membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Namun, sejak Desa Kebon Sari didatangi oleh Sekutu, sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dengan Bule-bule Sekutu. Sampai pada suatu hari, datanglah Menir dengan kedua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari makan siang.

Menir: "Ayo kita mengisi perut di warung itu!" (sambil menunjuk warung pinggir jalan)

Maria dan Lala: Ok, Pa! Let's Goo! (Mereka pergi ke kedai makan Emak Pitung)

Menir: "Di sini kalian orang makan apa?"

Emak: "Disini makanan ndeso, Tuan Menir."

Menir: "I pesan yang itu, itu, dan itu." (sambil menunjuk banyak makanan di depannya)

Emak: "Sebentar tuan Menir kulo pundutke rumiyin nggih!"

Menir dan rombongan mereka memakan makanannya dengan lahap. Tapi setelah selesai makan, Menir dan rombongannya hendak pergi dengan seenaknya tanpa membayar. Dan... terjadilah keributan.

Emak: "Ehhh... Menir, makanannya belum dibayar, piye se nyludur ae!"

Menir: "You memerintah I? You orang tidak tau I ini siapa?" (mengacungkan jari telunjuk ke arah emak)

Paragraf 1 & 2

Paragraf 3

1). a. Tema : Cinta pacintaan, melalui suasana penjajahan zaman dahulu.
 - amanat : jangan terlalu sombong, meskipun memiliki kedudukan yg lebih tinggi dan jangan terlalu kasar seperti.
 25

b. Tokoh & Penokohan :

1. Momon : Suka menolong, baik, emosional, gagah berani.
2. Menir : Sombong, congkak & kasar
3. Maria : Seseorang yg mudah jatuh cinta, sayang kepada momon.
4. Lala : Adik yg menyayangi kakaknya Maria.
5. Dudung : tidak konsisten, munafik ~~20~~ 20
6. Pengawal : Patuh
7. Emak : Baik, pengertian/penyayang dan cerewet.

c. Alur / plot : Alur Maju, karena diceritakan secara runtut dari awal hingga akhir cerita.

d. Dialog : paragraf 3, 4, 5, 6.

- 2). a. prolog : paragraf 1 & 2 → 25
 b. Dialog : paragraf 3, 4, 5, 6
 c. Epilog : paragraf 7.

3). Kebaruan :

- Benar dialog = Paragraf 3, 4, 5, 6. → 20.
- sudut pandang orang ketiga = ia,
- sudut pandang orang kedua = You (kamu), I (saya)
- Banyak menggunakan konjungsi temporal : setelah, kemudian
- kata kerja yg menggambarkan peristiwa : menjauh
- kata sifat yg menggambarkan, meredakan, tokoh, suasana : sangat berani, baik, sombong, humoris.

$$25 + 20 + 25 + 20 = 90$$

Nama: Chelsea Marsyah C
Kelas: Mia XI 2

Tes Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas di lembar tes yang telah diberikan!
2. Baca dan pahami teks drama dengan judul "Si Momom Jagoan Kebon Sari"
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks drama berikut ini!

"Si Momom Jagoan Kebon Sari"

Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah berani dari kota Malang. Ia bernama Si Momom. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. Orang sana menamakannya Desa Kebon Sari. Di desanya pula ia dikenal sebagai jagoan silat. Tak segan ia membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Namun, sejak Desa Kebon Sari didatangi oleh Sekutu, sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dengan Bule-bule Sekutu. Sampai pada suatu hari, datanglah Menir dengan kedua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari makan siang.

Menir: "Ayo kita mengisi perut di warung itu!" (sambil menunjuk warung pinggir jalan)

Maria dan Lala: Ok, Pa! Let's Goo! (Mereka pergi ke kedai makan Emak Pitung)

Menir: "Di sini kalian orang makan apa?"

Emak: "Disini makanan ndeso. Tuan Menir."

Menir: "I pesan yang itu, itu, dan itu." (sambil menunjuk banyak makanan di depannya)

Emak: "Sebentar tuan Menir kulo pundutke rumiyin nggih!"

Menir dan rombongannya memakan makanannya dengan lahap. Tapi setelah selesai makan, Menir dan rombongannya hendak pergi dengan seenaknya tanpa membayar. Dan... terjadilah keributan.

Emak: "Ehhh... Menir, makanannya belum dibayar, piye se nyludur ae!"

Menir: "You memerintah I? You orang tidak tau I ini siapa?" (mengacungkan jari telunjuk ke arah emak)

dialog.

Prolog.

Untuk berdiri teguh pd nilai nilai kehidupan & keadilan selain itu drama ini mengajarkan kita tentang pentingnya menghargai dan memahami perbedaan. Serta berani mengambil risiko demi mencapai keadilan

b. Tokoh dan Penokohan.

1. Homon : Seorang Pemuda gagah berani <Protagonis>
2. Haina : Seorang Yang Mudah Jatuh cinta <Protagonis>
3. Menir : Orang yg Sombong, kasar <Antagonis>
4. Lala : adik yg menyayangi kakaknya <Protagonis>
5. Emak : seseorang yg membawa aura kebahagiaan / lucu. <Protagonis>
6. Ridung : seorang yg tidak konsisten. <Antagonis>
7. Pengawal : seorang yg mengikuti perintah tuanya. <Protagonis>

c. Alur / Plot

→ Alur yang digunakan adalah alur maju karena diceritakan secara runtut dari awal hingga akhir

Latar

- > Tempat : Desa kebun sari, dikelilingi makan emak, dirumah menir ditaman & lapangan.
- > Waktu : Siang hari
- > Suasana : Menegangkan, suasana romantis, suasana kemarahan, suasana kebahagiaan.

Kebahasaan teks drama

- Berupa dialog.
- Sudut Pandang orang ketiga <my, dia, ia <Nama orang>.
- Sudut Pandang orang kedua <You <kamu>, I <saya>.
- Menggunakan konjungsi temporal <kemudian, sekarang, akhirnya dll>
- kt. kerja yg menggambarkan peristiwa < Merasakan, Menghampiri, Mengarahkan, Menyuruh dll. >

- kata sifat yang menggambarkan merasakan tokoh suasana tempat. (Gagah, berani, Canggih, kejam, takut, kesal dll.)

$$25 + 25 + 20 + 25 = 95$$

Lampiran 8 Kelas Kontrol

Nama : Sekenty Sitoros
Kelas : MIA 1

Tes Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas di lembar tes yang telah diberikan!
2. Baca dan pahami teks drama dengan judul "Si Momom Jagoan Kebon Sari"
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks drama berikut ini!

"Si Momom Jagoan Kebon Sari"

Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah berani dari kota Malang. Ia bernama Si Momom. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. Orang sana menamakannya Desa Kebon Sari. Di desanya pula ia dikenal sebagai jagoan silat. Tak segan ia membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Namun, sejak Desa Kebon Sari didatangi oleh Sekutu, sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dengan Bule-bule Sekutu. Sampai pada suatu hari, datanglah Menir dengan kedua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari makan siang.

Menir: "Ayo kita mengisi perut di warung itu!" (sambil menunjuk warung pinggir jalan)

Marta dan Lala: Ok, Pa! Let's Goo! (Mereka pergi ke kedai makan Emak Pitung)

Menir: "Di sini kalian orang makan apa?"

Emak: "Disini makanan ndeso, Tuan Menir."

Menir: "I pesan yang itu, itu, dan itu." (sambil menunjuk banyak makanan di depannya)

Emak: "Sebentar tuan Menir kulo pundutke rumiyin nggih!"

Menir dan rombongannya memakan makanannya dengan lahap. Tapi setelah selesai makan, Menir dan rombongannya hendak pergi dengan seenaknya tanpa membayar. Dan... terjadilah keributan.

Emak: "Ehhh... Menir, makanannya belum dibayar, piye se nyludur ae!"

Menir: "You memerintah! You orang tidak tau I ini siapa?" (mengacungkan jari telunjuk ke arah emak)

1. a. tema dan amanat

- temanya adalah Si Momom jaguan kebun sari
- Simonir tidak menghargai si momom yang sedang berjualan dan amanatnya adalah kita harus saling menghargai dan apa yang kita beli haruslah kita bayar

b. tokoh dan perokohan

- Menir
- Pratik
- Maria
- si momom
- pengawal
- dudung
- lala
- back sound

10

c. dur dan latar

- alur maju
- latar tempat ~~di kebun sari~~ Koto Malang
- latar waktu siang hari

10

d. Dialog

- si momom jaguan kebun sari

3. kebahasaan teks drama

- Berupa dialog
- Sudut Pandang orang ketiga
- Sudut Pandang orang kedua
- banyak menggunakan konjungsi temporal, setelah dan sekarang sesudah
- kata kerja yg menggambarkan e.g. Pristiwa menyuruh, ~~menyuruh~~
- kata sifat yg menggambarkan, meredakan, tokoh, suasana, tempat, kasih, gagah, baik

→ 10

2. Prolog

- Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah dan berani dari kota Malang. Ia bernama si momom. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. org sana menemukannya desa kebun sari. dikenalnya sebagai jaguan silat. tak segan ia membantu org lain yg membutuhkan bantuan.
- Namun, sejak desa kebun sari didatangi oleh setan. sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dan Buj. Buj. Setan. sampai pd suatu hari, datanglah monir dengan dua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari monir siang
- dialognya berada di paragraf 3

- epilog

→ 20

berada di paragraf terakhir
orang ketiga # 19. ~~seta~~ saya you dan I

~~seta~~ 1s + 1s + wtu = 60

Nama: Ade Usma Mayang San
Kelas: XI MIA 1

Tes Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas di lembar tes yang telah diberikan!
2. Baca dan pahami teks drama dengan judul "Si Momom Jagoan Kebon Sari"
3. Jawablah pertanyaan dengan tepat!

Perintah soal :

Bacalah teks drama berikut ini!

"Si Momom Jagoan Kebon Sari"

Pada zaman dahulu, hidup seorang pemuda gagah berani dari kota Malang. Ia bernama Si Momom. Ia tinggal di sebuah desa di selatan kota Malang. Orang sana menamakannya Desa Kebon Sari. Di desanya pula ia dikenal sebagai jagoan silat. Tak segan ia membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

→ PROLOG

Namun, sejak Desa Kebon Sari didatangi oleh Sekutu, sering terjadi bentrok antara penduduk pribumi dengan Bule-bule Sekutu. Sampai pada suatu hari, datanglah Menir dengan kedua putrinya dan satu pengawalnya untuk mencari makan siang.

→ 25

Menir: "Ayo kita mengisi perut di warung itu!" (sambil menunjuk warung pinggir jalan)

Maria dan Lala: Ok, Pa! Let's Goo! (Mereka pergi ke kedai makan Emak Pitung)

Menir: "Di sini kalian orang makan apa?"

Emak: "Disini makanan ndeso, Tuan Menir."

Menir: "I pesan yang itu, itu, dan itu." (sambil menunjuk banyak makanan di depannya)

→ dialog

Emak: "Sebentar tuan Menir kulo pundutke rumiyin nggih!"

Menir dan rombongannya memakan makanannya dengan lahap. Tapi setelah selesai makan, Menir dan rombongannya hendak pergi dengan seenaknya tanpa membayar. Dan... terjadilah keributan.

Emak: "Ehhh... Menir, makanannya belum dibayar, piye se nyludur ae!"

Menir: "You memerintah I? You orang tidak tau I ini siapa?" (mengacungkan jari telunjuk ke arah emak)

1. a. tema : cerita percintaan dibaur suasana penjajahan zaman dahulu.

→ 20

amanat : Jangan terzau meningi ketika kita

Jangan terzau sombong karena memiliki harta karena semua itu fana

- b. tokoh :
- Si momon (protagonis)
 - maria (protagonis)
 - menir (antagonis)
 - Liza (protagonis)
 - emak (protagonis)
 - dudung (antagonis)
 - Pengawal (antagonis)

c. alur : Campuran

→ 5

Latar :

d. dialog : paragraf kedua / teks percakapan yang ada didalam setiap paragraf.

→ Latar :

- tempat : kota Malang.
- waktu : siang hari
- suasana : Sedih dan haru.

→ 10

$$25 + 20 + 5 + 10 = \textcircled{55} .$$

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





Lampiran 10 Lembar K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: Admin@umma.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Haris
NPM : 2002040025
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK= 3.82

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|---|------------------------------------|
| | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin | |
| | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think, Talk, Write (TTW)</i> terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMA N1 Pantai Cermin | |
| | Pengaruh Media Audio Visual YOUTUBE Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024
Hormat Pemohon,

Aulia Haris

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Haris
NPM : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Listiana Izar S.Pd., M.Pd. 06 MAR 2024

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024
Hormat Pemohon,

Aulia Haris

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 12 Lembar K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 613 /II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AULIA HARIS**
N P M : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Maret 2025**

Medan, 25 Sa'ban 1445 H
06 Maret 2024 M



Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama mahasiswa : Aulia Haris
NPM : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin.

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|---------------|---|--------------|
| 26/feb/2024 | Bimbingan Judul | |
| 23/feb/2024 | Menyempatkan jumlah sampul dan paparan perincian. | |
| 21/Maret/2024 | Perbaikan penulisan daftar isi | |
| 20/April/2024 | Perbaikan penulisan latar belakang. | |
| 29/April/2024 | Perbaikan penulisan rumusan tujuan | |
| 25/April/2024 | Perbaikan tembar instrumen | |
| 30/April/2024 | Perbaikan teknik analisis data | |
| 2/Mai/2024 | ACC Seminar | |

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2024

Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izur, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapitan Mookhtar Basri No. 1 Medan 20138 Telp. 061 4622400 Fax. 22, 23, 30
 Website: <http://www.umpmu.ac.id/> e-mail: info@umpmu.ac.id



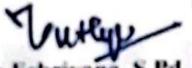
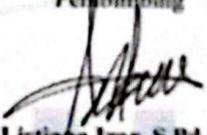
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

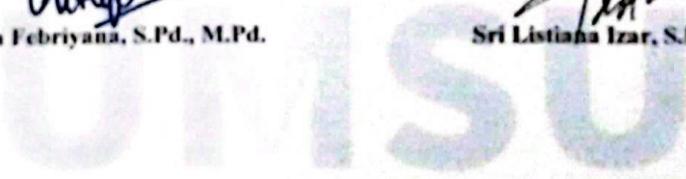
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Aulia Haris
 NPM : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebiasaan Teks Drama Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin.

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:
 Medan, Mei 2024

| | |
|--|---|
| <p>Ketua Program Studi</p>  <p>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p> | <p>Pembimbing</p>  <p>Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.</p> |
|--|---|



Integritas | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Haris
 NPM : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

Pada hari Senin, tanggal 13 Bulan Mei, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

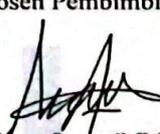
Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

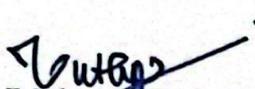
Dosen Rembatas,


 Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Dosen Pembimbing


 Sri Listianna Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Mutia Febriayanti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aulia Haris
 NPM : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diketahui Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1177/IL.3/UMSU-02/F/2024 Medan, 22 Dzulqedah 1445 H
 Lamp : --- 30 Mei 2023 M
 Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
 Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin,
 di-
 Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Pantai Cermin yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : AULIA HARIS
 N P M : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

 Dra. Hj. Syahidurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701




Lampiran 18 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PANTAI CERMIN**

Jl. Mayjen H. T. Rizal Nurdin No. 01, Desa Kota Pari, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai
Kode Pos : 20987, Email : sman1pantaicermin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/134/SMAN1.PC/VI/2024

Berdasarkan Surat Dekan Nomor : 1277/II.3/UMSU-02/F/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Mohon Izin Riset, maka dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa:

Nama : AULIA HARIS
NPM : 2002040025
Program Studi : Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Pantai Cermin pada tanggal 12 – 13 Juni 2024 dengan baik guna melengkapi data Skripsi mahasiswi tersebut yang berjudul:

“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Pantai Cermin”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pantai Cermin, 13 Juni 2024
Kepala SMA Negeri 1 Pantai Cermin,

AHMAD HUSEIN, S.Pd., M.Si.
NIP. 196906102008011001

Lampiran 19 Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: fkip@umso.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Haris
 NPM : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 13 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
 Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 20 Surat Bebas Pustaka

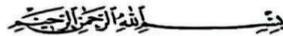
| | |
|--|--|
|  | <p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PERPUSTAKAAN</p> <p><small>Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00019/LAP/PT IX.2018 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 NPP 377120701000001 http://perpustakaan.umsu.ac.id perpustakaan@umsu.ac.id perpustakaan.umsu.ac.id</small></p> |
| <p>SURAT KETERANGAN Nomor: 01678 KET/II.7-AU/UMSU-P/M/2024</p> | |
|  | |
| <p>Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :</p> | |
| Nama | : AULIA HARIS |
| NPM | : 2002040025 |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan/ P.Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| <p>telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.</p> <p>Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> | |
| <p>Medan, <u>20 Muharram 1446 H</u> 27 Juli 2024 M</p> | |
| <p>Kepala Perpustakaan,</p>  <p>Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.</p> | |

Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



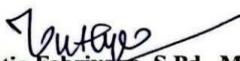
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aulia Haris
NPM : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|--------------|---------------------------------------|-------|------------|
| 26 Juni 2024 | Revisi Perhitungan Data Kelas Kontrol | A | |
| 3 Juli 2024 | Revisi Pemecahan Paragraf bab IV. | A | |
| 12 Juli 2024 | Revisi Pembinaan Standar Dramatis | A | |
| 17 Juli 2024 | Revisi Perhitungan Uji Normalitas. | A | |
| 20 Juli 2024 | Revisi Pemecahan Hasil Pembahasan | A | |
| 22 Juli 2024 | Revisi Uji Hipotesis. | A | |
| 29 Juli 2024 | Perbaikan Abstrak. | A | |
| 26 Juli 2024 | ACC Skripsi | A | |

Medan, Juli 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing


Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aulia Haris
 NPM : 2002040025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Listiana Izac, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurmita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 Tabel Distribusi t (df = 41-80)

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67985 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Lampiran 24 Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AULIA HARIS
NPM : 2002040025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pantai Cermin** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

DAALX333418019
AULIA HARIS

Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Aulia Haris

Tempat/Tgl : Kota Pari, 9 Juli 2001

Jenis Kelamin: Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Kota Pari, Dusun III, Kec. Pantai Cermin

Nama Ayah : Haris Muslim

Nama Ibu : Ramayati

Anak Ke 4

Pendidikan :

1. Tamat Tahun 2006 TK Darul Arifin
2. Tamat Tahun 2013 SD N 106190 Kota Pari
3. Tamat Tahun 2016 SMP N 1 Pantai Cermin
4. Tamat Tahun 2019 SMA N 1 Pantai Cermin
5. Tahun 2020 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia